BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner provinsi Gorontalo merupakan sebuah instansi Cabang Dinas Pertanian Gorontalo yang dibentuk dengan berdasarkan Pergub Gorontalo Nomor 52 Tahun 2017 merupakan organisasi pemerintah daerah tentang perlindungan konsumen dengan undang-undang Nomor 8 tahun 1999, peternakan dan kesehatan hewan dengan undang-undang Nomor 84 Tahun 2009, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 (Pergub Prov Gorontalo, 2017).

Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner bertugas untuk melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yaitu pencegahan penyakit, penerapan kesehatan masyarakat, perlindungan dan peningkatan kesejahteraan manusia. Pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yaitu pelayanan pengujian sampel kesehatan hewan dan produk hewan ternak terdiri dari pengambilan sampel, pemeriksaan, dan identifikasi. Pelayanan pengujian sampel dan produk hewan bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit hewan sehingga aman di Konsumsi atau tidak oleh masyarakat. Selain untuk mengidentifikasi penyakit pada hewan, pengujian sampel juga merupakan salah satu persyaratan ekspor hewan ternak ke luar daerah untuk mengetahui apakah hewan tersebut memiliki penyakit atau tidak. (Direktorat Kesmavet, 2017).

Saat ini pada Unit Pelaksana Teknis Daerah belum tersedia layanan bagi customer untuk pengecekan status pengujian sampel hewan, selain itu pengolahan data yang masih bersifat konvensional sehingga sering kehilangan data dan tidak terkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat memberikan informasi pemberitahuan tahap pengujian sampel hewan sehingga dapat memberikan kemudahan bagi customer untuk mengecek proses pengujiannya dan dengan sistem terkomputerisasi pengolahan data lebih mudah, data tersimpan lebih aman dan terkoordinasi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah rancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner Provinsi Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian akan dilakukan di Unit pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner Provinsi Gorontalo.
2. Penelitian ini pada pelayanan pengujian sampel hewan. Contoh sampel hewan yaitu ulas darah, produk ternak seperti telur dan daging.
3. Jenis pengujian sampel yaitu jenis pengujian morfologi anthraks, RBT, Rapid Tes Ai, Parasit Darah, Parasit Intes, dan Ektoparasit.
4. Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan HTML (*Hypertext Markup language*).

5. Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner dapat digunakan oleh enam pengguna yaitu customer, penerima sampel, manajer teknis, penyelia laboratorium, penguji laboratorium, dan pengendali hasil uji.

1.4 Tujuan Penelitian

Merancang Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu :

   Memberikan pemikiran dalam mengkaji dan mengembangkannya serta dapat memperkaya konsep dan teori ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi pelayanan kesehatan hewan.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu :

   1) Memberikan informasi pelayanan pengujian sampel yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner.
   2) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan hewan yaitu pengujian sampel dan produk hewan yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Veteriner.